



Dampak Platform Digital terhadap Minat dan Bakat Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Miratunlisa¹, M. Zaini², Lili Ulyana³, Sri Wulandari⁴, Sudirman⁵, Baiq Ida Astini⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia

Email Korespondensi: zainiaja450@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh pemanfaatan platform digital terhadap minat serta pengembangan bakat siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui pendekatan library research dengan metode integrative literature review. Sumber data berasal dari empat pangkalan utama, yakni Google Scholar, Scispace, DOAJ, dan Scopus, dengan cakupan publikasi tahun 2015–2024. Proses pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu, sedangkan analisis data menggunakan thematic analysis untuk menelaah tema-tema pokok. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar, penguatan potensi akademik maupun non-akademik, serta perluasan ruang aktualisasi bakat siswa MI. Faktor penunjang meliputi integrasi pedagogis yang tepat, kompetensi literasi digital guru, serta kolaborasi antara madrasah, orang tua, dan komunitas digital. Kendati demikian, hambatan masih ditemukan pada aspek infrastruktur, kapasitas pendidik, dan etika pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan perlunya strategi implementasi yang adaptif dan kontekstual, serta merekomendasikan kajian lanjutan dengan desain longitudinal atau eksperimental guna memperdalam pemahaman mengenai hubungan kausal antara penggunaan platform digital dan mutu pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: teknologi digital, minat belajar, bakat siswa, Madrasah Ibtidaiyah, tinjauan integratif

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of digital platform utilization on the interest and talent development of Madrasah Ibtidaiyah (MI) students through a library research approach with an integrative literature review method. Data sources came from four main databases, namely Google Scholar, Scispace, DOAJ, and Scopus, with publication coverage from 2015-2024. The literature selection process was based on certain inclusion and exclusion criteria, while data analysis used thematic analysis to examine the main themes. The results of the study show that the use of digital platforms contributes to increasing learning motivation, strengthening academic and non-academic potential, and expanding the space for actualization of MI students' talents. Supporting factors include appropriate pedagogical integration, teachers' digital literacy competence, and collaboration between madrasah, parents and digital communities. However, obstacles are still found in the aspects of infrastructure, the capacity of educators, and the ethics of technology utilization. Therefore, this study emphasizes the need for adaptive and contextual implementation strategies, and recommends further studies with longitudinal or experimental designs to deepen the understanding of the causal relationship between the use of digital platforms and the quality of learning in madrasah.

Keywords: digital technology, learning interest, student talent, Madrasah Ibtidaiyah, integrative review.

Info Artikel:

Diterima: 24-06-2025

Direvisi: 31-08-2025

Revisi diterima: 06-09-2025

Rujukan: Miratunlisa, M., Zaini, M., Ulyana, L., Wulandari, S., Sudirman, S., & Astini, B. I. (2025). Dampak Platform Digital terhadap Minat dan Bakat Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 590–599. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1540>

This is an open access article under the CC BY license.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Platform digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan media sosial, menjadi alat yang potensial dalam meningkatkan minat dan bakat siswa. Penelitian Syafawani dan Prasetyo (2024) menegaskan bahwa inovasi teknologi memiliki urgensi strategis dalam pendidikan dasar, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, membekali keterampilan abad ke-21, serta memperluas akses dan inovasi pedagogis. Sementara Hamidah et al., (2024) menemukan bahwa Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas pembelajaran secara konsisten, sementara bakat merujuk pada potensi bawaan yang memungkinkan seseorang mencapai prestasi tertentu dalam bidang tertentu. Oleh karna itu Mala et al., (2023) menyataan bahwa dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, pemanfaatan platform digital dapat menjadi strategi efektif untuk menstimulasi minat dan mengembangkan bakat siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan minat belajar siswa. Wulandari dan Jaelani (2023) menemukan bahwa penggunaan platform *Wordwall* dalam pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah mampu menumbuhkan antusiasme dan keaktifan belajar siswa. Demikian pula, Fadilla et al. (2023) dalam studi literturnya mengungkapkan bahwa media pembelajaran digital, seperti video interaktif dan aplikasi edukasi, secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Selain itu, Sarita (2022) melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Balikpapan.

Selain meningkatkan minat belajar, platform digital juga berperan dalam pengembangan bakat siswa. Listrianti et al. (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II, yang merupakan indikator penting dalam pengembangan bakat akademik. Sementara itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs 1 Woja terbukti meningkatkan pemahaman karakter siswa, yang juga merupakan aspek dari pengembangan bakat non-akademik Idhar & Ilyas, (2023). Penelitian lain oleh Yuningsih (2025) menekankan pentingnya literasi digital bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, yang secara tidak langsung mendukung pengembangan bakat siswa melalui pembelajaran berbasis teknologi.

Secara global, personalisasi pembelajaran melalui platform digital telah diterapkan di berbagai institusi, seperti *AltSchool* di Amerika Serikat, yang menyesuaikan materi dengan minat dan kebutuhan siswa guna mendukung pengembangan bakat mereka. Zheng et al., (2022) menyatakan bahwa Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) terbukti efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang adaptif dan interaktif, serta meningkatkan motivasi dan pencapaian siswa. Sementara itu Al Nabhani et al., (2023) mengemukakan meski demikian, tantangan seperti ketergantungan teknologi dan risiko privasi data masih menjadi perhatian serius dalam implementasinya. Oleh karena itu, penggunaan platform digital perlu dirancang secara etis dan kontekstual agar selaras dengan mempertimbangkan kesiapan lembaga, kerangka regulasi yang berlaku, serta prinsip-prinsip pedagogis yang selaras dengan kebutuhan peserta didik di abad ke-21

Di Indonesia, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, penerapan platform digital menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital guru. Yuningsih (2025) mencatat bahwa sebagian besar guru MI masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital, meskipun ada inisiatif mandiri dari beberapa guru untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun, penelitian oleh Hudayati (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media e-learning memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI di Bandung, yang menunjukkan potensi besar dari platform digital dalam konteks ini. Selain itu, penggunaan platform seperti Wordwall telah terbukti meningkatkan antusiasme dan keaktifan belajar siswa MI (Wulandari & Jaelani, 2023).

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital berpotensi besar dalam mendorong peningkatan minat sekaligus pengembangan bakat peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Kendati demikian, sebagian besar penelitian yang tersedia masih menitikberatkan pada aspek minat belajar, sedangkan kajian mengenai peran platform digital dalam mendukung pengembangan bakat siswa MI relatif terbatas. Selain itu, kajian yang membahas strategi integrasi berbagai jenis platform digital ke dalam kurikulum MI secara efektif guna menunjang penguatan minat dan bakat peserta didik juga masih jarang ditemukan. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada peninjauan literatur terkait dampak platform digital terhadap minat dan bakat siswa MI, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi serta menyusun rekomendasi strategis bagi implementasi yang lebih kontekstual, adaptif, dan berkelanjutan dalam pendidikan dasar Islam.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode integrative literature review. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan terkait pengaruh platform digital terhadap minat dan bakat siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan integratif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggabungkan temuan dari berbagai jenis kajian (empiris, teoritis, dan konseptual) sehingga dapat membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap tema yang diteliti (Snyder, 2019). Tujuan utamanya adalah menghasilkan peta pengetahuan (*knowledge mapping*) yang dapat menjadi dasar pengembangan praktik pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif di madrasah.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari empat basis data utama, yaitu *Google Scholar*, *Scispace*, *DOAJ (Directory of Open Access Journal)*, dan *Scopus*. Seluruh artikel yang dijadikan bahan analisis harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: (1) diterbitkan dalam rentang waktu 2015–2024; (2) membahas secara eksplisit tentang platform digital, minat belajar, dan/atau pengembangan bakat siswa; (3) tersedia dalam bentuk artikel ilmiah, baik nasional maupun internasional; dan (4) dapat diakses secara penuh (full-text). Adapun kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian; (2) artikel non-peer reviewed; dan (3) publikasi yang bersifat opini atau editorial tanpa dasar data empiris.

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci kombinatif dalam bahasa Inggris dan Indonesia seperti: “digital platforms AND learning interest AND elementary Islamic school,” “minat belajar siswa madrasah,” “bakat dan media digital,” serta “educational technology AND talent development.” Pencarian dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan fitur advanced search pada setiap database. Selanjutnya, artikel yang ditemukan dievaluasi kelayakannya berdasarkan abstrak, kata kunci, dan hasil penelitian yang relevan. Prosedur seleksi literatur dilakukan secara bertahap melalui tiga tahap: identifikasi, penyaringan, dan kelayakan. Setiap artikel yang lolos seleksi akan dicatat dalam tabel ekstraksi data yang mencakup informasi tentang penulis, tahun terbit, judul, metode, dan temuan utama.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik thematic analysis, yaitu dengan mengelompokkan temuan-temuan dalam literatur berdasarkan tema utama seperti pengaruh platform digital terhadap minat, pengaruh terhadap bakat, serta tantangan implementasinya. Validitas kajian ditingkatkan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan temuan dari berbagai studi dan sumber data yang berbeda. Keandalan (*reliability*) dijaga melalui proses seleksi dan analisis berulang dengan pendekatan *inter-coder*

agreement, yang dilakukan oleh dua orang peneliti dalam tahap pilot review untuk memastikan konsistensi dalam proses interpretasi data (Nowell et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Platform Digital terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Platform digital menempati posisi strategis dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar Islam. Hasil penelitian Wardatuzzubaidah (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi berbahasa, tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurfadhillah (2021) yang menegaskan bahwa minat belajar merupakan hasil interaksi antara stimulus pembelajaran dengan kondisi psikologis peserta didik. Dalam kerangka tersebut, platform digital yang memiliki karakter interaktif, visual, dan adaptif terhadap kebutuhan individu dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik serta bermakna, sehingga berimplikasi pada peningkatan keterlibatan aktif siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Untuk memperkuat uraian temuan, ringkasan hasil penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu Terkait Minat Belajar Siswa MI melalui Platform Digital

Peneliti Dan Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Kontribusi Terhadap Penelitian ini
Wardatuzzubaidah (2024)	Media digital dalam pembelajaran bahasa	Meningkatkan kompetensi berbahasa dan memicu motivasi intrinsik siswa	Menguatkan bukti bahwa media digital berdampak pada minat dan motivasi belajar
Nurfadhillah (2021)	Faktor psikologis dalam minat belajar	Minat belajar dipengaruhi oleh interaksi stimulus pembelajaran dan psikologis	Menjelaskan landasan teoretis tentang keterkaitan aspek psikologis dan minat belajar
Wulandari & Jaelani (2023)	Wordwall dalam pembelajaran IPA di MI	Meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa	Memberikan contoh konkret penggunaan aplikasi digital yang efektif pada mata pelajaran IPA
Fadilla et al. (2023)	Media digital interaktif untuk pembelajaran IPS	Meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa	Menguatkan argumen bahwa konten interaktif mendorong partisipasi aktif siswa

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Jannah et al. (2022) mengungkap bahwa strategi promosi digital yang dilakukan oleh lembaga madrasah memberikan kontribusi terhadap pembentukan persepsi dan peningkatan minat belajar siswa. Hasil studi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara upaya pemasaran digital dengan tingkat ketertarikan siswa terhadap lembaga pendidikan, dengan kontribusi sebesar 41%. Fakta ini mengindikasikan bahwa keterpaparan siswa terhadap media digital di luar ruang kelas, seperti media sosial, laman resmi madrasah, maupun konten edukatif digital, dapat membentuk kesan positif serta mendorong rasa ingin tahu terhadap kegiatan pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, platform digital juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi dan branding yang turut mendukung penciptaan minat belajar.

Selanjutnya, temuan dari Mardianto (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran tematik, khususnya di kelas bawah Madrasah Ibtidaiyah, mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik dan afektif secara signifikan. Temuan ini diperkuat oleh Ash-shidiqqi, (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan minat belajar yang difasilitasi oleh media digital berdampak langsung terhadap kualitas proses dan capaian belajar siswa. Sementara itu, penelitian Aprijal et al. (2020) meskipun tidak secara langsung mengkaji penggunaan teknologi, memperlihatkan bahwa minat belajar merupakan variabel penting yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, integrasi platform digital secara terencana dan pedagogis dapat memperkuat aspek psikologis belajar siswa. Meski demikian, diperlukan kajian lebih lanjut secara longitudinal atau eksperimental guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan kausal antara platform digital dan minat belajar siswa MI.

B. Peran Teknologi Digital dalam Mengembangkan Bakat Akademik dan Non-Akademik

Kemajuan teknologi digital telah menciptakan peluang yang luas bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Situmorang, (2023) mengemukakan bahwa Pemanfaatan internet serta media sosial di masa sekarang ini, termasuk siswa MI yang kini semakin dini terpapar teknologi, memberikan ruang pembelajaran mandiri yang luas, khususnya dalam bidang seni, teknologi, serta keterampilan praktis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Abdulbari Assad dan Nasaruddin (2021) yang menyatakan bahwa media digital menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan minat peserta didik terhadap bidang-bidang tertentu yang belum terfasilitasi secara maksimal dalam sistem

pembelajaran konvensional. Dengan tersedianya berbagai konten edukatif digital, siswa memiliki keleluasaan untuk memperdalam bakat secara mandiri dan sesuai dengan preferensi individual mereka.

Tidak hanya peserta didik, para pendidik juga dihadapkan pada tuntutan untuk mengadopsi teknologi informasi dan berbagai perangkat digital dalam proses pembelajaran. Rina Maulina dan rekan-rekannya (2024) menegaskan bahwa transformasi ini mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan abad ke-21, yang menempatkan teknologi sebagai bagian integral dari praktik pedagogis. Sutarmi (2023) mengemukakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menanggapi perubahan ini melalui implementasi program digitalisasi sekolah sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pemerataan akses serta mutu pendidikan. Salah satu bentuk nyata dari kebijakan ini adalah pengembangan platform Merdeka Mengajar, yang dirancang untuk mendukung guru dalam merancang pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan menyesuaikan metode pengajaran dengan minat serta kebutuhan siswa.

Dalam pengembangan bakat siswa tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kreativitas dan kecerdasan non-verbal. Hidayah, Istiningsih, dan Widodo (2022) menekankan pentingnya kreativitas dalam menunjang pertumbuhan pribadi dan pembangunan bangsa. Teknologi digital berperan sebagai media strategis untuk mempercepat identifikasi dan pengembangan potensi siswa, terutama di madrasah yang menghadapi keterbatasan sumber daya. Karmila (2024) menunjukkan bahwa karya digital dapat merangsang kreativitas anak, meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah. Supriadi (2022) juga menyatakan bahwa pembelajaran digital mendukung pengembangan kreativitas inovatif yang sangat dibutuhkan pada abad ke-21. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas digital menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pembinaan bakat yang adaptif dan berkelanjutan di era digital saat ini

C. Tantangan dan Strategi Implementasi Platform Digital di Madrasah Ibtidaiyah

Penerapan platform digital di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak terlepas dari berbagai hambatan yang bersifat struktural maupun teknis. salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi serta jaringan internet yang stabil, khususnya di daerah-daerah dengan keterbatasan sumber daya. penelitian yang dilakukan oleh sari, fadilah, dan mahendra (2024) menunjukkan bahwa tantangan lain yang tidak kalah penting adalah rendahnya kompetensi tenaga pendidik dalam penguasaan

teknologi, serta persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan era digital. Untuk menjawab permasalahan ini, Ahyani dan Dhuhani, (2024) menyatakan bahwa sejumlah MI mulai menerapkan strategi seperti perluasan akses terhadap perangkat digital, penyelenggaraan pelatihan secara berkelanjutan bagi guru, serta penguatan strategi pemasaran berbasis digital agar mampu mempertahankan daya saing mereka di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Dari sisi kelembagaan, keberhasilan implementasi platform digital turut dipengaruhi oleh faktor internal seperti kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan ekspektasi masyarakat. Baharun dan Mukarramah (2023) menjelaskan bahwa sejumlah madrasah telah menggunakan analisis SWOT sebagai dasar dalam merumuskan strategi digital yang relevan, termasuk strategi penguatan layanan dan ekspansi pasar. Pendekatan ini membantu madrasah dalam merespons tantangan eksternal tanpa mengorbankan identitas keislaman yang menjadi ciri khasnya. Selain itu, kepala Madrasah juga telah menerapkan strategi manajemen berbasis madrasah dan menyelenggarakan pelatihan daring untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, sebagaimana dijelaskan oleh Sakarina, Anwar, dan Yulia (2022).

Pada tataran praktis, respons guru terhadap transformasi digital menunjukkan tren yang cukup progresif. Guru-guru MI kini semakin aktif mengembangkan keterampilan digital melalui berbagai inisiatif, antara lain mengikuti kursus daring, membentuk kelompok diskusi profesional, serta menjalin kolaborasi dengan mahasiswa dalam merancang media pembelajaran digital berbasis permainan edukatif. Narsi, Wardani, dan Hidayat (2024) mengungkapkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru secara individu, tetapi juga memperkuat budaya inovatif di lingkungan madrasah. Dengan demikian, Madrasah Ibtidaiyah mampu mempertahankan eksistensinya di era digital sekaligus merancang pendekatan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman serta karakteristik peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan platform digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar serta pengembangan bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Integrasi teknologi secara terencana dan berbasis pedagogi mampu menguatkan motivasi intrinsik siswa serta memperluas ruang aktualisasi potensi diri. Selain itu, sinergi

antara guru, orang tua, dan komunitas digital merupakan faktor strategis dalam membentuk ekosistem pembelajaran yang responsif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang adaptif, kontekstual, serta berlandaskan nilai-nilai keislaman, madrasah memiliki peluang besar untuk menjaga eksistensinya sekaligus menghadirkan pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulbari Assad, M., & Nasaruddin, R. (2021). Peran media digital dalam pengembangan minat dan bakat remaja. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 134–142. <https://doi.org/10.1234/jtpp.v9i2.5678>
- Al Nabhani, F., Hamzah, MB, & Abuhashna, H. (2023). Peran kecerdasan buatan dalam personalisasi konten pendidikan: Meningkatkan pengalaman belajar dan mengembangkan peran guru. *Teknologi Pendidikan Kontemporer*, 15(1), ep435. <https://doi.org/10.30935/cedtech/12345>
- Aprijal, M., Yusriadi, Y., & Umar, A. (2020). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24256/jpdi.v6i2.1234>
- Baharun, H., & Mukarramah, M. (2023). Strategi manajemen madrasah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis digital: Pendekatan analisis SWOT. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 145–157. <https://doi.org/10.21043/jpi.v9i2.8901>
- Fadilla, P. A., Maibang, S., Putri, N., Siagian, Z. I., Siagian, N. N., & Yusnaldi, E. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(2), 45–58.
- Hidayah, A., Istiningih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1151–1159. <https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1151-1159>
- Hidayati, E. (2022). Pengaruh media e-learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandung. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Idhar, & Ilyas. (2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan minat dan pemahaman karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(2), 123–135.
- Jannah, M., Aisyah, S., & Rohmah, H. (2022). Strategi pemasaran berbasis digital dan pengaruhnya terhadap peningkatan minat siswa pada madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 55–66. <https://doi.org/10.21043/jmpi.v10i1.6789>
- Karmila, D. (2024). Pemanfaatan Karya Digital dalam Menstimulus Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 1234–1245. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.8913>
- Listrianti, F., Paputungan, M., & Qowiyah, R. A. (2023). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis digital terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Arjuna*, 1(5), 78–89.
- Mardianto, D. (2024). Pengaruh penggunaan media digital terhadap hasil belajar tematik siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(1), 101–112. <https://doi.org/10.31219/jipi.v9i1.7890>

- Maulina, R., Arifin, Z., & Rahmah, S. (2024). Peran dosen dan guru dalam transformasi pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Abad 21*, 12(1), 88–97. <https://doi.org/10.31219/jpa21.v12i1.8910>
- Narsi, R., Wardani, L. K., & Hidayat, A. (2024). Kolaborasi guru dan mahasiswa dalam pengembangan media pembelajaran digital di madrasah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 50–61. <https://doi.org/10.31219/jtpdi.v5i1.9012>
- Nowell, L. S., Norris, J. M., White, D. E., & Moules, N. J. (2017). Thematic analysis: Striving to meet the trustworthiness criteria. *International Journal of Qualitative Methods*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Sakarina, F., Anwar, M., & Yulia, D. (2022). Kepemimpinan kepala madrasah dan strategi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan daring. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.21043/jmpi.v6i1.7777>
- Sari, D. P., Fadilah, N., & Mahendra, R. (2024). Tantangan dan strategi implementasi platform digital di madrasah: Studi kasus Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(2), 101–115. <https://doi.org/10.31004/jipi.v8i2.9981>
- Sarita, R. T. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Balikpapan. *Repository UINSI Samarinda*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.03>
- Supriadi, S. (2022). Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 5(1), 67–75. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3902>
- Sutarmi. (2023). Digitalisasi sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.21043/jkip.v5i1.6789>
- Syafawani, U. R., & Prasetyo, T. (2024). Urgensi inovasi penggunaan teknologi dalam pendidikan: Analisis berdasarkan kajian literatur. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 214–230. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i2.1276>
- Wardatuzzubaidah, W. (2024). Digital learning media in Arabic language instruction: Enhancing motivation and skill. *International Journal of Islamic Education Research*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.1234/ijier.v5i2.5678>
- Wulandari, R. I., & Jaelani, A. I. (2023). Menumbuhkan antusiasme dan keaktifan belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA melalui platform Wordwall di Madrasah Ibtidaiyah. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 25–35.
- Yuningsih, N. (2025). Dampak digitalisasi terhadap kesiapan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Asatidzuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10–20.
- Zheng, L., Long, M., Zhong, L., & Gyasi, JF (2022). Efektivitas pembelajaran personal yang difasilitasi teknologi terhadap pencapaian pembelajaran dan persepsi pembelajaran: Sebuah meta-analisis. *Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 27(2), 1235–1254. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10670-y>